

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya suatu pencarian, menghimpun data, mengadakan pengukuran, menganalisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, atau menafsirkan yang masih menjadi teka-teki. Proses pencarian ini perlu dicarikan kiat/strategi atau metode agar mendapatkan data serta pengolahan secara efektif dan efisien.

Berikut ini beberapa pengertian metode penelitian menurut:  
Sukmadinata (2010:52) :

“Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”.

Berdasarkan kutipan tersebut bahwa yang di maksud dengan metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian secara ilmiah, untuk mencapai tujuan yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan filosofis, ideologi, pernyataan dan isu-isu yang dihadapi. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010:2) bahwa: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah atau obyek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti. Kegiatan yang

dilakukan oleh peneliti meliputi wawancara atau memotret kondisi apa adanya, mengkonstruksi dan menganalisa selanjutnya mendeskripsikan jawaban responden menjadi lebih bermakna.

Penelitian ini berawal dari kesenjangan yang terjadi di lapangan mengenai harapan dengan kenyataan. Masalahnya kemampuan guru dalam melakukan asesmen pra membaca terhadap peserta didik belum optimal, oleh sebab itu harus dicari solusi bagaimana cara meningkatkan kemampuan guru dalam membuat alat asesmen pra membaca.

Alternatif jawaban permasalahan dengan cara melakukan penelitian alamiah yaitu penelitian untuk menggambarkan kondisi obyektif lapangan. Dengan cara ini sehingga dapat ditemukan model panduan pelatihan dan modul materi asesmen pra membaca yang efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat alat asesmen pra membaca. Tujuan dalam penelitian ini adalah pembuatan panduan program pelatihan dan modul materi asesmen pra membaca.

Pembuatan panduan program pelatihan dan modul materi asesmen pra membaca sebagai bahan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Tahap Pertama

Melakukan studi pustaka yang melandasi kajian teori tentang peningkatan sumberdaya manusia fokusnya pada pendidikan dan latihan (*training*) dan kajian tentang teori asesmen pra membaca. Selanjutnya melakukan penelitian untuk memperoleh data kondisi

obyektif tentang materi pelatihan yang pernah diikuti oleh guru, skenario pelatihan dan teknik pelatihan yang diharapkan oleh guru, serta kemampuan guru membuat alat asesmen pra membaca, cara guru melakukan asesmen.

Teknik untuk memperoleh data tersebut dengan cara wawancara langsung ke sumber data. Selanjutnya dari data obyektif ini dibuatlah suatu draf panduan program pelatihan dan draf modul materi pelatihan (modul materi asesmen pra membaca). Pada tahap pertama ini subyek penelitiannya adalah guru SLB Negeri Kabupaten Purwakarta Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sejumlah 10 responden, Masa kerja guru-guru berkisar antara 1 dengan 25 tahun.

b. Tahap ke Dua

Tahap ke dua dalam penelitian ini memvalidasi dari draf model program pelatihan dan draf modul materi asesmen pra membaca .

Subyek penelitian tahap ke dua ini berjumlah 3 responden sebagai tiem validasi yang terdiri dari tiga unsur (elemen) yaitu:

- 1) Unsur sekolah yaitu guru SLB
- 2) Unsur widia iswara PLB (Pendidikan Luar Biasa)
- 3) Unsur akademik yaitu dosen

Hasil penilaian/masukan dari tiem validasi selanjutnya dijadikan bahan untuk merevisi draf model pelatihan dan draf modul asesmen pra membaca sebagai materi pelatihan. Sampai tahap revisi ini tersusunnya

model pelatihan dan modul materi asesmen pra membaca yang siap digunakan untuk pelatihan.

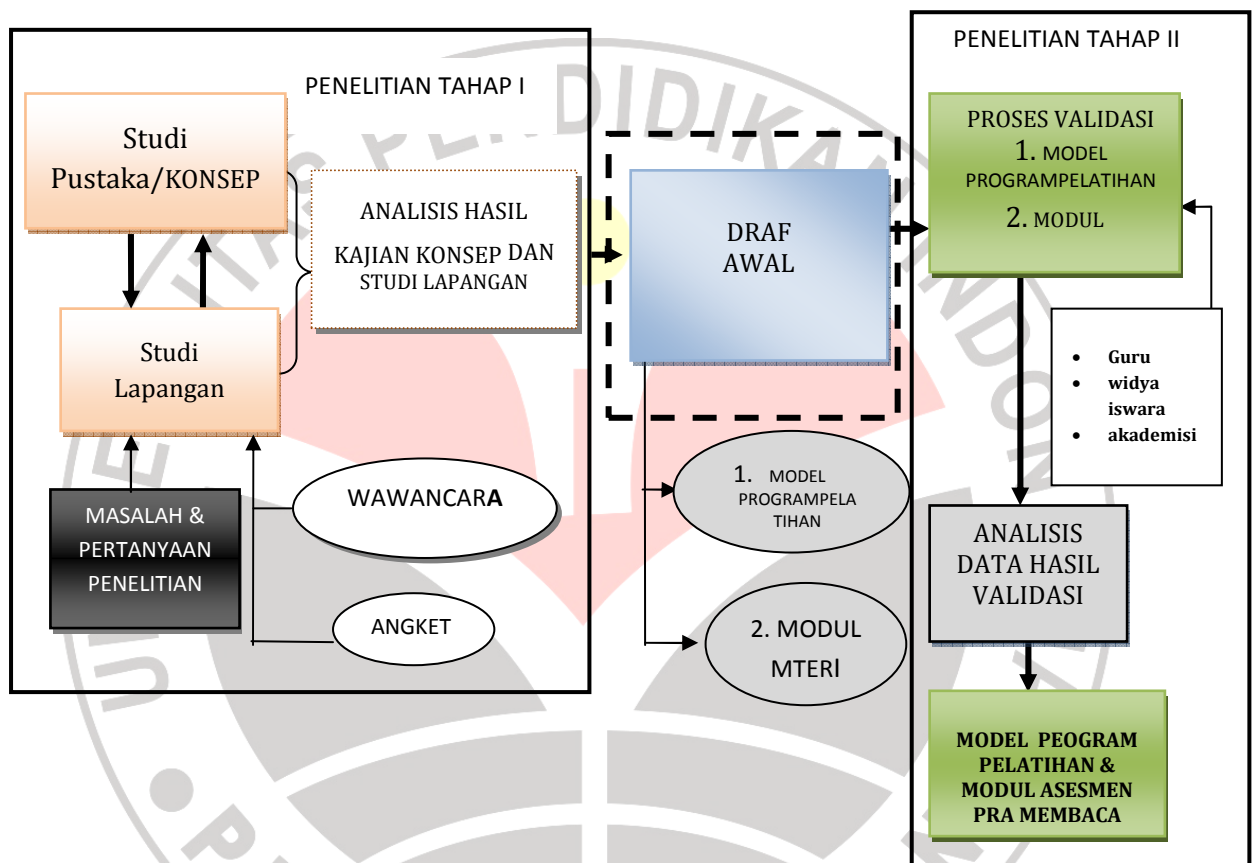
## 2. Alasan Menggunakan Metode Penelitian

Alasan pemilihan metode ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh dari lapangan, data tersebut adalah tentang dampak pelatihan yang diikuti guru selama ini terhadap kemampuan membuat alat asesmen pra membaca. Sehingga mendapatkan kondisi obyektif tentang dampak pelatihan dan skenario pelatihan yang diharapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membuat alat asesmen pra membaca tersebut.

Hasil studi lapangan tersebut dipadukan dengan kajian teoritis dijadikan bahan untuk membuat model program pelatihan dengan teknik pelatihan *on the job training* dan membuat modul materi asesmen pra membaca sebagai bahan pelatihan.

## B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah atau urutan-urutan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini melalui dua tahap seperti digambarkan dalam desain penelitian berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Penjelasan:

### 1. Penelitian Tahap pertama

- Melakukan Studi Kepustakaan (Studi Pendahuluan) dengan cara mengkaji tentang teori pelatihan, teori asesmen pendidikan, membaca karangan ilmiah, serta mengkaji journal tentang pelatihan system *online* . dengan cara ini sehingga penulis dapat mengacu pada

teori-teori yang berlaku yang dapat ditemukan dalam buku atau penelitian orang lain.

b. Studi Lapangan

Yang mendahului sebelum studi lapangan adalah refleksi diri peneliti yang belum memiliki keterampilan dalam bidang asesmen pembelajaran. Selanjutnya peneliti mencari penguatan dilapangan apakah hal semacam itu juga dialami oleh guru yang lainnya, ternyata seluruh guru yang peneliti temui menyatakan hal yang sama.

Berawal dari hal tersebut peneliti menemukan permasalahan, permasalahan tersebut adalah “apabila guru kurang pandai dalam membuat alat asesmen berakibat terhadap proses pelaksanaan asesmen dan apabila proses pelaksanaan asesmen tidak dapat dilakukan dengan sistematis maka program layanan pembelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik”.

c. Merumuskan Masalah

Masalah yang penulis rumuskan tentang **“Model Program Pelatihan Yang Bagaimana, Yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Membuat Alat Asesmen Pra Membaca di SLB Purwakarta?”** Selanjutnya dari rumusan masalah ini dikonkritkan kedalam pertanyaan penelitian seperti yang tercantum dalam bab I.

#### d. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis yang penulis maksud adalah draf model program pelatihan dan modul asesmen sebagai materi pelatihan merupakan pernyataan atau anggapan yang sifatnya sementara tentang fenomena yang akan diselidiki. Berguna untuk membantu peneliti menuntun jalan pikirannya agar mencapai hasil penelitiannya.

#### e. Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian

Kisi-kisi pertanyaan penelitian dibuat tabel berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian pada bab I, yang terdiri dari:

- 1) Kolom pertama memuat tentang nomor urut,
- 2) Kolom ke dua memuat tentang pertanyaan penelitian mengenai kondisi obyektif subyek penelitian dan penyusunan draf produk beserta validasi produk.

Kemudian dari kedua kelompok rumusan pertanyaan penelitian dikembangkan menjadi pertanyaan penelitian.

Pertanyaan penelitian yang termasuk kondisi obyektif subyek penelitian antara lain:

- a. dampak pelatihan yang pernah diikuti terhadap kemampuan guru dalam membuat asesmen pra membaca,
- b. harapan guru tentang teknik pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat alat asesmen pra membaca.
- c. kemampuan guru dalam membuat alat asesmen pra membaca,

d. cara guru melakukan asesmen pra membaca terhadap peserta didik,

Kelompok pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan draf produk dan validasi produk antara lain:

- a. bentuk draf awal model pelatihan
  - b. bentuk draf awal modul materi pelatihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat alat asesmen pra membaca,
  - c. bentuk model pelatihan yang telah divalidasi,
  - d. bentuk modul asesmen materi pelatihann yang telah divalidasi.
- 3) Kolom ke tiga tentang teknik pengumpul data yaitu dengan menggunakan panduan wawancara untuk penelitian tahap I dan angket untuk penelitian tahap II.
  - 4) Kolom ke empat tentang indikator pertanyaan wawancara dan angket
  - 5) Kolom ke lima tentang nomor item soal wawancara dan angket
  - 6) Kolom ke enam keterangan
- f. Instrumen Penelitian

Langkah berikutnya setelah membuat kisis-kisi pertanyaan penelitian adalah membuat instrumen penelitian berupa panduan wawancara untuk mrnggali data terhadap subyek penelitian tahap kesatu dan instrument angket penelitian untuk memvalidasi draf model pelatihan serta draf modul asesmen pra membaca.



#### g. Studi Lapangan

Dengan bekal surat ijin penelitian dari akademik selanjutnya peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada pihak sekolah luar biasa yang berlokasi di SLB Negeri Jalan Veteran, gang Beringin No. 2 Kabupaten Purwakarta. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti melakukan wawancara satu per satu dengan menggunakan panduan wawancara yang telah dibuat kepada responden.

#### h. Analisis Kajian Konsep dan Studi Lapangan

Setelah peneliti memperoleh data dari lapangan beserta mengkaji teori yang mendukung tentang permasalahan penelitian maka tahap berikutnya adalah mereduksi data berdasarkan tema atau kelompok pertanyaan penelitian yaitu mengenai kondisi obyektif, sehingga data yang terkumpul dari 10 responden dapat disimpulkan sebagai bahan penyusunan draf model pelatihan dan modul materi asesmen pra membaca sebagai bahan pelatihan.

##### 1) Menyusun Draf I (awal)

Penyusunan draf ke satu (awal) setelah peneliti mendapatkan kesimpulan dari proses kajian teori dan studi lapangan maka proses selanjutnya peneliti memulai membuat sistematika dari kedua produk tersebut.

Langkah yang pertama merumuskan draf program panduan pelatihan dengan mengacu pada jawaban responden, antara lain:

- a) Jenis/teknik pelatihan yang menjadi pilihan guru untuk meningkatkan kemampuan membuat alat asesmen pra membaca
- b) Program pelatihan yang diharapkan guru
- c) Mekanisme penyelenggaraan pelatihan

Langkah yang ke dua merumuskan draf modul asesmen pra membaca sebagai bahan pelatihan dengan mengacu pada jawaban responden, antara lain:

- a) Persiapan
- b) Ruang lingkup materi asesmen pra membaca
- c) Langkah-langkah membuat asesmen pra membaca
- d) Instrument asesmen pra membaca
- e) Langkah-langkah melakukan asesmen pra membaca
- f) Membuat skor penilaian
- g) Merekap hasil asesmen
- h) Menyimpulkan hasil asesmen
- i) Membuat rekomendasi

## 2. Penelitian Tahap ke Dua

Pada penelitian tahap ke dua ini adalah memvalidasi draf model program pelatihan dan modul materi pelatihan, sebagai subyek penelitiannya adalah tim validator. Tim validator terdiri dari tiga unsur yaitu: 1) unsur sekolah (guru SLB), 2) unsur dinas pendidikan provinsi (widia iswara PLB), 3). unsur akademisi (dosen)

Dari hasil penialian tim validasi kemudian dijadikan bahan merevisi ke dua draf tersebut, sampai tersusunnya model program pelatihan modul materi asesmen pra membaca yang siap digunakan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan teknik angket. Teknik pengumpulan data ini dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

#### 1. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara digunakan sebagai metode untuk memperoleh informasi dari pengalamn yang dilakukan guru berkaitan tentang proses asesmen serta pelatihan yang pernah diikuti. Wawancara yang dilakukan terhadap guru menggunakan menggunakan wawancara semi struktur (*semistructure interview*), dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi struktur ini untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak responden (yang diwawancarai) lebih bebas mengemukakan ide-idenya serta pendapatnya.

Sebelum melakukan wawancara peneliti mempersiapkan instrument wawancara untuk memandu pelaksanaannya. Wawancara dilakukan kepada seluruh responden dengan dengan cara:

- a. Guru diberikan penjelasan secara umum dalam satu ruangan.
- b. Guru satu persatu diwawancarai untuk menggali ide atau pendapat berkenaan prosedur pembuatan pembuatan instrument asesmen pra membaca dan prosedur pelaksanaan asesmen pra membaca.
- c. Peneliti mengarahkan apabila responden mengalami kesulitan dalam mengembangkan jawaban.

## **2. Angket (*questioner*)**

Angket (*questioner*) dilakukan untuk memvalidasi draf model program pelatihan dan modul materi pelatihan diberikan kepada subyek penelitian. Hasil validasi digunakan untuk merevisi draf model pogram pelatihan dan modul asesmen. Dari hasil revisi maka tersusunnya model program pelatihan dan modul asesmen sebagai materi pelatihan.

Hal-hal yang divalidasi bentuk panduan pelatihan tentang:

- a. Sistematika penulisan,
- b. Aspek yang terkandung dalam program pelatihan
- c. Prosedur pelatihan
- d. Mekanisme pelatihan

Hal-hal yang divalidasi bentuk modul asesmen materi pelatihan tentang:

- a. Konsep asesmen,

- b. Langkah-langkah membuat alat asesmen pra membaca
- c. Unsur instrument asesmen pra membaca,
- d. Aspek kesadaran linguistik
- e. Aspek kesadaran visual
- f. Format penilaian
- g. Analisis hasil penilaian
- h. Rekomendasi hasil penilaian

#### **D. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data lapangan menggunakan dua instrument: 1. Pedoman wawancara, 2. Anket (*questioner*). Pedoman wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang teknik pelatihan / prosedur pelatihan (*training*) dan modul materi pelatihan yang efektif terhadap guru SLB Negeri Kabupaten Purwakarta. Pedoman wawancara digunakan untuk penelitian tahap pertama.

Angket (*questioner*) yang telah dibuat digunakan untuk mendapatkan data validasi draf dari tim ahli. Selanjutnya dari hasil validasi dijadikan bahan untuk merevisi kedua draf tersebut yang akhirnya tersusun model program pelatihan dan modul materi asesmen pra membaca.

#### **E. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang pembuatan model program pelatihan dan pembuatan modul asesmen pra membaca ini adalah di SLB Negeri Kabupaten Purwakarta, Jalan Veteran, Gang beringin No. 2 Purwakarta.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini ada dua, pada penelitian tahap pertama subyek penelitiannya adalah guru SLB Negeri Kabupaten Purwakarta sejumlah 10 responden.

**Table 3.1. Subyek Penelitian Tahap I**

NO	NAMA	KWUALFIKASI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Usep sofyan, S.Pd.	S1 PLB	2009
2	Dwi Hamidah Maskurah, S.Pd	S1 PLB	2007
3	Dra. Erli Kuntari	S1 PLB	1989
4	Dra. Lely Rahmawati	S1 PLB	1990
5	Dra. Rana Agni Bukit	S1 PLB	1998
6	Dra. Ani renaningtyas	S1 PLB	1991
7	Ima Teguh Trisnawati, S.Pd.	S1 PLB	1998
8	Heni Handayani, S.Pd.	S1 PLB	2003
9	H. Suharni, S.Pd.	S1 PLB	2008
10	Saeful Rohmat, M.Pd.	S1 PLB, magister kurikulum	1994/2010

subyek penelitian tahap ke dua ini berjumlah 3 responden sebagai tiem validasi yang terdiri dari tiga unsur yaitu:

- 1) Unsur sekolah yaitu guru
- 2) Unsur dinas pendidikan yaitu widia iswara PLB (Pendidikan Luar Biasa)

3) Unsur akademik yaitu dosen

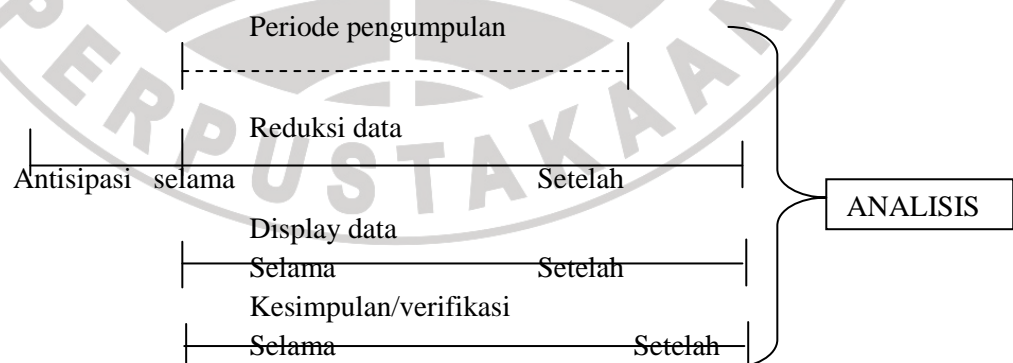
**Tabel 3.2. Subyek Subyek Penelitian Tahap ke Dua**

NO	NAMA	UNSUR
(1)	(2)	(3)
1	Heni Handayani, S.Pd.	Pendidik
2	Drs. Sri Widodo, M.M.Pd.	Unsur widia iswara
3	Dr. Zaenal Aalimin, M.Ed.	Akademik

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis yang bersifat naratif kualitatif, yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Seperti pendapat Nasution dalam Sugiyono (2010:245) menyatakan ‘Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian’.

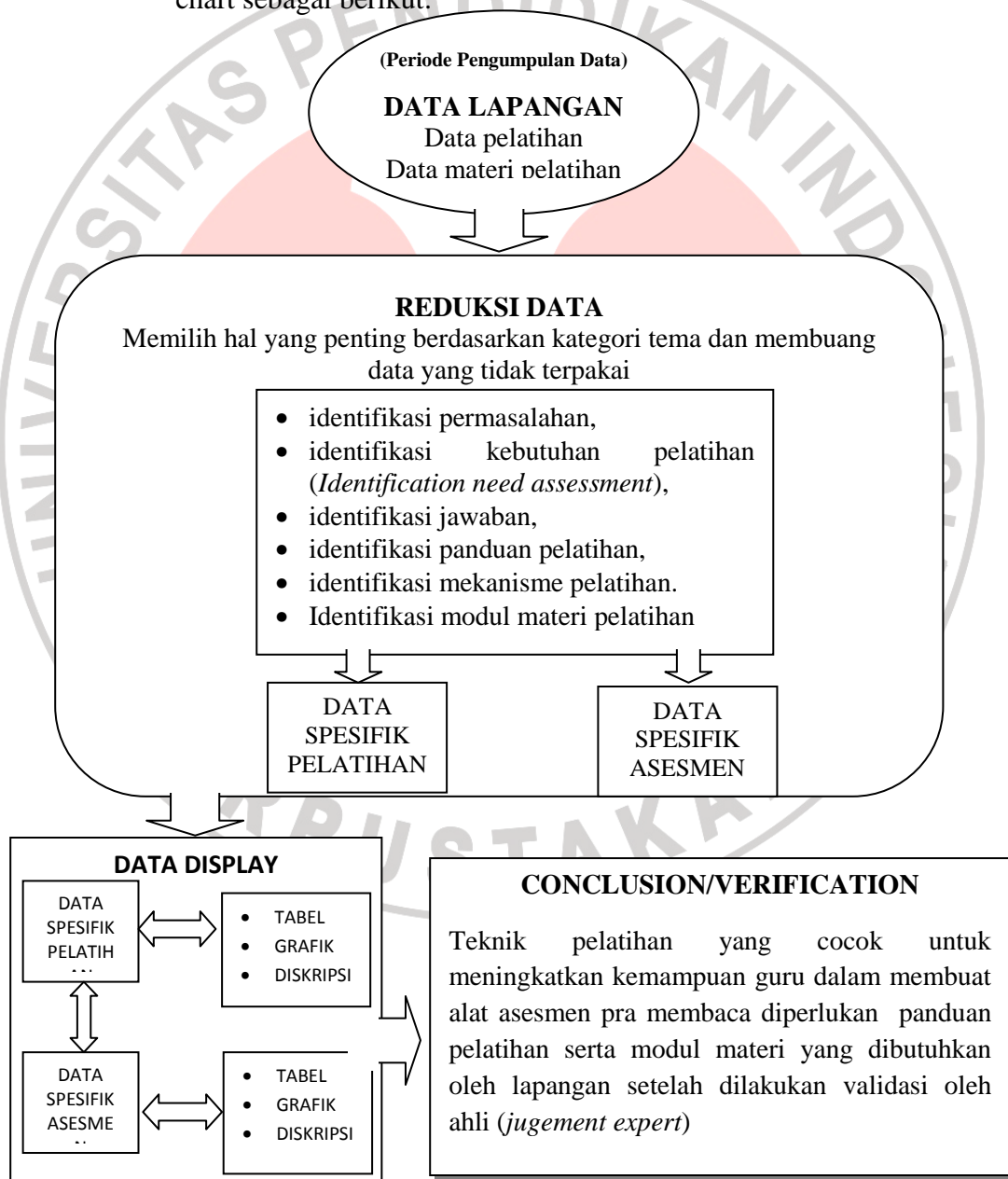
Teknik analisis ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu teknik analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Apabila digambarkan model ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan teori tersebut data yang diperoleh akan dianalisa, dengan tahap pengumpulan data, mereduksi data, menampilkan data (display data), dan menarik kesimpulan. Penjelasan:

1. Tahap pengumpulan data
2. Reduksi dta
3. Display data
4. Kesimpulan/verivikasi

Dari teknik analisis tersebut di atas dapat diperjelas dengan flow chart sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data**



## 1. Periode Pengumpulan

Data koleksi yang diperoleh selama pengumpulan data terhadap kedua sampel yaitu guru dan widia iswara dengan menggunakan metode pengumpul data. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan tema yang tema dan sub tema kemudian disimpulkan dari masing-masing tafsiran maka data diperoleh kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Tema yang dimaksud adalah tentang teknik pelatihan, program pelatihan yang efektif menurut guru SLB Negeri Purwakarta. Sedangkan sub temanya adalah pembuatan modul materi asesmen pra membaca.

Data tentang pelatihan diperuntukkan untuk memperoleh profil pelatihan dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan, identifikasi kebutuhan pelatihan (*Identification need assessment*), identifikasi jawaban, identifikasi panduan pelatihan, identifikasi mekanisme pelatihan.

## 2. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dianalisis dengan cara mereduksi data. Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dari data yang begitu kompleks, sehingga terfokus terhadap hal-hal yang penting. Dengan

mereduksi data didapatkan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Reduksi data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu reduksi data tentang pelatihan dan reduksi data tentang modul materi pelatihan. Data yang diperoleh melalui wawancara terhadap guru atau widia iswara tentang pelatihan disimpulkan masing-masing kemudian digeneralisasikan. Begitu juga dilakukan terhadap data yang lainnya.

### **3. Data Display**

Display data atau memaparkan data tentang hasil validasi data oleh responden, dalam hal ini responden terdiri dari tiga unsur yang terdiri dari lima responden antara lain: 1. Unsur sekolah (guru), 2. Unsur Dinas Pendidikan (Widia Iswara PLB), 3. Unsur akademik (dosen)

Penyajian data dengan menggunakan tabel, dan diskriptif. Data yang disajikan tentang validitas produk model program pelatihan dan validitas modul materi pelatihan.

### **4. Data Conclusion: Drawing/Verifying**

Tahap kesimpulan dan verifikasi adalah tahap terakhir dalam pembuatan produk, berhubungan dengan penelitian ini produk yang berupa model program pelatihan dan modul materi pelatihan telah dikatakan layak untuk dipakai untuk pelatihan.